

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis, kriteria interpretasi, dan etika penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah mekanisme koping pasien dengan Gagal Ginjal Kronik yang berada di ruangan Hemodialisa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Pengukuran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik menggunakan kuisioner pada pasien gagal ginjal diruang Hemodialisa RSU Haji Surabaya. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah yang dilakukan dengan tujuan utama untuk

mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Notoatmodjo, 2010).

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 13 Juli – 24 Juli 2020 di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 responden yang menderita penyakit gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II. Kemudian meminta surat perizinan penelitian dari pihak Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Pada tahap pengambilan data awal ini, peneliti meminta nomor responden kepada pihak rumah sakit, untuk mengirim kuesioner berbentuk google form, kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dengan benar serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait

penelitian dan manfaat penelitian Setelah itu peneliti akan melakukan observasi dan memberikan kuisisioner yaitu kuisisioner tentang mekanisme koping pada pasien Gagal Ginjal Kronik berbentuk link dari google form. Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan.

Setelah data didapatkan maka peneliti melakukan editing data untuk mengecek ulang kebenaran data. Lalu peneliti membuat tabulating data dengan memasukkan hasil penelitian berupa kode nama, kode umur, kode jenis kelamin, dan jawaban pertanyaan lembar observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul maka dilakukan pembahasan hasil penelitian lalu di tarik kesimpulan.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Mekanisme koping yaitu perubahan yang dibuat oleh individu pada sikap, pikiran, dan perasaan sebagai respon terhadap stressor yang mereka hadapi. Terdapat dua strategi mekanisme utama dalam koping terhadap masalah, yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-facused coping*, individu berusaha untuk mengubah situasi yang menyebabkan stressor atau mencegah suatu stresor terjadi (Carr & Umberson, 2013).

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner *Ways of Coping Scale* yang telah diterjemahkan. Cara penilaian ini dengan menggunakan skala likert dengan skor meliputi, Tidak pernah = 0, Jarang=1, Kadang-kadang=2, Sering=3, Selalu=4. Skor didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai

yang didapat dari setiap item. Dikatakan mekanisme koping adaptif jika total skor \geq mean, sebaliknya dikatakan maladaptif jika total skor \leq mean (Folkman S et al, 1986).

3.4 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari perogram studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan juga dapat izin dari pihak kepala RS. Haji surabaya. Barulah penelitian ini akan dimulai melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika yang meliputi sebagai berikut :

3.4.1 *Informed Consent*

Lembaran ini diberikan langsung kepada subjek yang diteliti, serta peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan yakni dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Apabila responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Dan apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa dan haru menghargai keputusan responden.

3.4.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Penelitian ini merahasiakan nama responden yang tertera pada lembar kuesioner dan diganti dengan kode seperti Tn.B kodenya Tn.B A1 sehingga kerahasiaan responden terjamin aman.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan merahasiakan data – data atau jawaban dari responden, jawaban yang dijawab oleh responden nantinya dijadikan kode seperti

Tidak pernah = 0, Jarang=1, Kadang-kadang=2, Sering=3, Selalu=4..
sedangkan jawaban aslinya tidak dipublikasikan kedalam skripsi dan yang dipublikasikan hanyalah berbentuk kode.

3.4.4 *Beneficience dan Non-Maleficience*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan bagi responden yaitu responden bisa mencurahkan kecemasannya dan mekanisme coping yang dialami secara tertulis atau dengan mengisi kuesioner serta bercerita kepada peneliti tentang kecemasan dan tekanan yang dirasakannya sehingga responden sedikit tenang.

3.4.5 *Keadilan (Justice)*

peneliti tidak membeda-bedakan pada setiap keluarga baik dari segi keanekaragaman ras, etnis, budaya dan sosial ekonomi dalam keluarga. Peneliti dari mulai membagikan kuesioner sampai dengan memberikan cindra mata kepada responden di perlakukan sama.